	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-06	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PENANGANAN KEADAAN DARURAT	Halaman: 1 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

1. Tujuan:

Untuk menjelaskan dan memberikan panduan tentang Sistem Penanganan Keadaan Darurat, Bebek Ungkep UMKM Berdikari menyusun dan menetapkan Prosedur Tanggap Darurat sehingga Bebek Ungkep UMKM Berdikari dapat:

- Mengelola dan mengkoordinasikan sumber daya yang ada untuk menangani insiden.
- Menangani insiden dengan cepat dan efektif.
- Mencegah dan mengurangi dampak yang ditimbulkan, baik pada pelanggan, personel, produk, maupun lingkungan.
- Menghindari kesalahpahaman dengan mengelola informasi yang ada dan memberikan informasi yang akurat kepada pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal.

2. Ruang Lingkup:

Prosedur memuat panduan untuk menghadapi dan mengatasi keadaan darurat yang terjadi di dalam maupun di luar Bebek Ungkep UMKM Berdikari yang dapat berdampak pada semua produk / bahan mentah, bahan tambahan dan bahan kimia. Penanganan keadaan darurat yang diatur dalam prosedur ini meliputi insiden kebakaran, pemadaman listrik, kecelakaan kerja, banjir.

3. Penanggung Jawab:

Untuk menangani kondisi darurat yang terjadi, Bebek Ungkep UMKM Berdikari telah membentuk tim tanggap darurat/Emergency Response Tim (ERT) yang beranggotakan personel dari berbagai departemen. Untuk mengatur dan mengkoordinasikan Tim Tanggap Darurat, Bebek Ungkep UMKM Berdikari telah menunjuk Ketua Tim Tanggap Darurat yang mempunyai wewenang untuk mengambil keputusan terkait upaya penanganan insiden yang terjadi.

Tabel 1' Tim Tanggap Darurat

No	Nama		No. Telp	Jabatan
1.	Heni Wijayanti			

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-06	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PENANGANAN KEADAAN DARURAT	Halaman: 2 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

4. Acuan:

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 75/M-IND/PER/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (*Good Manufacturing Practices*).

5. Prosedur Proses:

Kebakaran

Kebakaran dapat terjadi bilamana terdapat 3 hal, yaitu oksigen, flamable material & panas, dan sumber api. Bilamana terjadi kebakaran, tindakan harus diambil untuk mempersempit area yang terbakar, memadamkan area yang terbakar, dan memastikan tidak ada bara api yang tersisa yang mungkin dapat menyala kembali.

Langkah yang harus diambil bilamana terjadi insiden kebakaran terkait keamanan pangan:


- Evakuasi dokumen dan record terkait keamanan pangan.
- Identifikasi produk mana yang terpengaruh oleh insiden.
- Identifikasi bahan tambahan pangan dan bahan kimia yang terpengaruh oleh insiden.
- Lakukan karantina pada produk dan bahan lainnya yang terpengaruh oleh insiden.
- Karantina mesin dan area di sekitarnya.
- Setelah mesin dan area karantina direlease oleh pihak kepolisian dan Ketua Tim Tanggap Darurat, lakukan pengecekan kondisi mesin.
- Lakukan pengecekan terhadap seluruh produk dan bahan tambahan yang dikarantina dan lakukan tindak lanjut sesuai dengan hasil pengecekan. Produk yang terdeteksi tidak aman harus dimusnahkan dan berita acara pemusnahan harus disimpan.
- Lakukan pembersihan area/ruangan dan instrumen mesin bilamana proses karantina sudah selesai.
- Lakukan validasi dan verifikasi ulang pada produksi berikutnya.

Pemadaman Listrik

Sumber energi yang digunakan dalam melakukan aktivitasnya adalah listrik yang dipasok oleh PT. PLN (Persero). Pasokan listrik dari PLN dapat mengalami gangguan setiap saat. Oleh karena itu, telah melakukan tindakan pencegahan berupa menyediakan generator bilamana pasokan listrik dari PLN terhenti.

Langkah yang harus diambil bilamana terjadi insiden pemadaman listrik terkait keamanan pangan:

- Sistem yang tidak normal selama gangguan listrik harus dilaporkan dan bagian produksi beserta QA akan mencari solusi untuk produk yang terkena dampaknya.
- Lakukan karantina pada produk yang terpengaruh oleh insiden.

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-06	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PENANGANAN KEADAAN DARURAT	Halaman: 3 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

- c. Lakukan pengecekan terhadap produk lain yang dikarantina dan lakukan tindak lanjut sesuai dengan hasil pengecekan. Produk yang terdeteksi tidak aman harus dimusnahkan dan berita acara pemusnahan harus disimpan.
- d. Lakukan pembersihan area/ruangan dan instrumen mesin bilamana proses karantina sudah selesai.
- e. Lakukan validasi dan verifikasi ulang pada produksi berikutnya.

Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja dapat terjadi akibat kelalaian dalam menjalankan prosedur, misalnya kelalaian dalam pemeliharaan mesin yang mengakibatkan mesin meledak dan personel di sekitarnya terluka. Langkah yang harus diambil bilamana terjadi insiden kecelakaan kerja terkait keamanan pangan:


- a. Lakukan karantina pada semua produk yang terpengaruh oleh insiden tersebut.
- b. Karantina mesin dan area di sekitarnya.
- c. Setelah mesin dan area karantina direlease oleh pihak kepolisian dan Ketua Tim Tanggap Darurat, lakukan pengecekan kondisi mesin.
- d. Lakukan pengecekan terhadap produk yang terpengaruh. Produk yang menurut hasil pengecekan tidak aman harus dimusnahkan dan berita acara pemusnahan harus disimpan.
- e. Lakukan pembersihan area/ruangan, tangki dan instrumen mesin bilamana proses karantina sudah selesai.

Banjir

Banjir dapat terjadi karena faktor alam dan dampak dari aktivitas masyarakat sekitarnya. Untuk mencegah terjadinya insiden Bebek Ungkep UMKM Berdikari melakukan beberapa tindakan pencegahan seperti:

- a. Menyediakan tanah resapan di area pabrik.
- b. Membuat saluran pembuangan air cucuran hujan di pabrik menuju saluran pembuangan luar.
- c. Membersihkan saluran pembuangan air baik di dalam maupun di luar pabrik secara rutin.
- d. Melarang pembuangan sampah padat atau sampah cair yang dapat memadat ke dalam saluran pembuangan air.

Langkah yang harus diambil bilamana terjadi insiden banjir terkait keamanan pangan:

	BEBEK UNGKEP UMKM BERDIKARI Jl. Cilik Riwut KM. 3,5 No. 13 Kota Palangka Raya	
Dibuat Oleh: Kaira	BUK-SOP-06	Terbitan: 0
Diperiksa Oleh: Ketua TIM	PENANGANAN KEADAAN DARURAT	Halaman: 4 dari 4
Disetujui Oleh: Kaira		

1. Pihak produksi segera mengevakuasi produk. Pada saat evakuasi, identifikasi dan status produk (OK/HOLD) tetap dipertahankan. Evakuasi dimulai dari produk dan tempat penyimpanan yang beresiko paling tinggi terkena banjir
2. Bilamana air mulai masuk dalam bangunan pabrik, putuskan aliran listrik dan lakukan karantina produk.
3. Bilamana ketinggian air meningkat (lebih dari 5 cm), Ketua Tim Tanggap Darurat mengkoordinasikan pengumpulan dan evakuasi dokumen.
4. Pindahkan produk, bilamana memungkinkan, ke tempat yang tinggi.
5. Bilamana insiden sudah berakhir, check kondisi seluruh mesin.
6. Lakukan pengecekan terhadap produk yang terpengaruh. Produk yang menurut hasil pengecekan tidak aman harus dimusnahkan dan berita acara pemusnahan harus disimpan.
7. Lakukan pembersihan area/ruangan, tangki dan instrumen mesin bilamana proses karantina sudah selesai.
8. Lakukan validasi dan verifikasi ulang pada produksi berikutnya.

Gempa Bumi

Meskipun secara geografis Bebek Ungkep UMKM Berdikari tidak terletak di daerah yang rawan gempa, tapi perlu menyiapkan rencana tanggap darurat untuk menangani insiden gempa bumi. Konstruksi bangunan tidak dirancang khusus untuk tahan terhadap gempa dan ketahanannya terhadap gempa belum pernah diuji. Oleh karena itu, prosedur tanggap darurat gempa ini dibuat dan disosialisasikan kepada semua jajaran personel.

Langkah yang harus diambil bilamana terjadi insiden gempa bumi terkait keamanan pangan:

- a. Lakukan karantina terhadap produk yang mungkin terpengaruh oleh insiden.
- b. Lakukan pembersihan area/ruangan bilamana diperlukan dan cek kembali pengaturan mesin produksi.
- c. Lakukan pengecekan terhadap produk yang dikarantina. Bilamana dalam pengecekan terdapat produk yang tidak aman, tindak lanjut yang dilakukan harus dicatat.
- d. Lakukan validasi dan verifikasi ulang pada produksi berikutnya.